



Perbaiki Kecepatan

■ Laskar Mataram Bertekad Mencuri Poin di Tegal

YOGYA. TRIBUN - PSIM Yogyakarta mengasah kecepatan para pemain sebelum berlaga kontra Persekat Tegal dalam lanjutan babak penyisihan grup Liga 2 2024/2025. Adapun duel kedua tim akan tersaji di Stadion Trisanja, Tegal, Jawa Tengah, Sabtu (4/1) pukul 19.00 WIB. Laga ini disiarkan oleh Vidio.com.

Pengguna PSIM Yogyakarta bakal bertolak ke Tegal pada, Kamis (2/1) siang menggunakan jalur darat. Sebelum itu, mereka menyempatkan latihan di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta pada Kamis pagi.

Pantauan *Tribun Jogja* di lapangan, para pemain banyak mendapatkan materi latihan kecepatan dan kekuatan. "Persiapan terakhir hari ini kita coba kebugaran ke speed-nya," ujar pelatih PSIM Yogyakarta, Seto Nurdiantoro, ditemui seusa latihan.

Menurut Seto, dengan waktu persiapan yang ada, diharapkan kebugaran pemain dapat terjaga dan kondisi fisik pemain siap untuk melakoni laga krusial itu. "Harapannya ototnya lebih baik dan bugar. Secara fisik juga dan kes-lapan secara teknik harapan saya juga dapat," ucapnya.

Seto mengakui, laga kontra Persekat Tegal merupakan pertandingan penting karena hasil laga berpengaruh pada peringkat PSIM di klasemen sementara. Bila menang, satu kaki PSIM bisa dikatakan berada di babak 8 besar. Namun, jika kalah atau imbang, posisi PSIM bergantung ke hasil pertandingan Bhayangkara FC, Persija, dan Adhyaksa FC.

Kondisi tak ideal dihadapi oleh PSIM sejak laga itu karena banyak para pemain belakang juga cedera. "Kondisi pemain banyak sekali yang cedera. Pemain belakang hampir semuanya ada Yusaku, Samuel, Gufron, Teddy," ucap Seto.

Selain itu, ada beberapa pengggawa PSIM yang masuk dalam pantauan dokter tim dan masih melihat perkembangan terakhirnya. "Ada beberapa yang kita lihat. Itu menjadi pekerjaan rumah (PR) pilihan tidak banyak. Kita coba siapkan pemain yang bugar," tukasnya.

Laskar Mataram bakal membongkar 24 pemain untuk berlaga di Tegal. Pada laga ini, PSIM dipastikan tak diperkuat Rafael Rodrigues atau Rafinha karena mendapat akumulasi kartu kuning. Seto mengakui, setelah Rafinha dipastikan absen, kondisi tak ideal terus menyelimuti skuatnya karena striker lainnya, Irvan Y Mofu, juga diragukan tampil karena cedera.

Pada sesi latihan PSIM di Stadion Mandala Krida, Kamis pagi, Mofu menjalani latihan terpisah dari rekan-rekannya. Diakui Seto, pihaknya bakal memaksimalkan pengggawa lainnya untuk menjadi juru gedor pada laga kontra Persekat Tegal itu. "Ops di depan karena Mofu sakit masih ada Fajar Akhmad Khusen sama Ousmane Maiket. Kita coba siapkan seperti apa," ulasnya. (mur)

Tim Tangguh

SETO Nurdiantoro menegaskan, meski sudah tak punya kans lolos ke babak 8 besar Persekat Tegal tetaplah tim kuat. Hal itu dibuktikan oleh Persekat saat pertemuan pertama kedua tim. Kendati PSIM menang 3-0 namun Persekat memberi perlawanan yang cukup slot.

"Saya pikir Tegal tim cukup kuat. Kami memenangkan laga di home terakhir juga cukup sulit. Artinya situasi yang sulit harapannya pemain bisa lepas," jelas pelatih yang membawa PSS Sleman promosi ke Liga 1 tahun 2019 silam.

Laga antara PSIM vs Persekat bakal dilaksanakan di Stadion Trisanja pada malam hari. Seto mengaku tak ada masalah dengan hal tersebut. Apalagi PSIM punya memori manis saat menang di laga malam hari di stadion itu saat mengalahkan Bhayangkara FC di awal musim lalu. "Kondisi lapangan tetap kita adaptasi, bagaimana kondisi terburunya seperti apa," tukasnya. (mur)



LATIHAN - Pemain PSIM Yogyakarta menjalani latihan di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, Kamis (2/1).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005